

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat apa yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Korelasional merupakan suatu model penelitian yang menitik beratkan pada masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung dan memberikan gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi yang ada.

Metode korelasional merupakan metode yang mampu menggambarkan satu persatu variabel serta digunakan untuk :

1. Mengukur hubungan antara berbagai variable
2. Meramalkan variabel tidak bebas dari pengetahuan kita terhadap variabel bebas.
3. Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian experimental

Dengan menggunakan metode deskriptif ini penulis ingin memaparkan dan menganalisis data data secara objektif serta dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan yang faktual dan jelas sejauh mana pengaruh lingkungan pergaulan dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah di desa halangan ratu kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran tahun 2014.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini dilakukan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengajukan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik pada tanggal 13 Desember 2013, dimana judul yang diajukan ialah Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Terhadap Anak Putus Sekolah Di Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2013 dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik. Langkah selanjutnya kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi PKn sekaligus ditentukan Pembimbing Utama yaitu Dr. Irawan Suntora, M.S. dan Pembimbing Pembantu yaitu Yunisca Nuralisa, S.Pd., M.Pd.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat Izin Penelitian Pendahuluan dari Dekan FKIP Unila No. 7202/UN26/3/PL/2013, penulis melakukan penelitian pendahuluan di Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun skripsi yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dari dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut dibuatlah proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 28 Maret 2014 kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 25 April 2014 serta disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn. Langkah selanjutnya adalah mendaftarkan seminar, kemudian disepakati seminar proposal yang dilaksanakan untuk mendapatkan masukan-masukan dan saran dari dosen pembahas pada tanggal 7 Mei 2014.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Setelah seminar proposal, kemudian penulis melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran-saran dan masukan dari dosen pembahas dari hasil seminar proposal tersebut. Kemudian setelah proses perbaikan selesai penulis melakukan pengesahan komisi pembimbing yang disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta disahkan oleh ketua jurusan pendidikan IPS dan oleh dekan FKIP UNILA. Selanjutnya, berdasarkan

surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh dekan FKIP UNILA No: 1223 /UN26/3/PL/2014 yang ditunjukkan kepada kepala desa halangan ratu maka penelitian ini dimulai dilakukan.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan ditunjukkan kepada responden (anak putus sekolah) yang berjumlah 225 orang dengan sampel 15% dari jumlah responden yaitu berjumlah 34 orang dengan jumlah pertanyaan 20 soal disertai dengan tiga (3) alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penyusunan angket tersebut ialah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh lingkungan social dan perepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah di desa halangan ratu kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran tahun 2014.
2. Membuat item pertanyaan angket tentang pengaruh lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah di desa halangan ratu kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran tahun 2014.
3. Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan dalam penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapat masukan saran dan persetujuan.
4. Menyebarkan angket kepada responden setelah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya peneliti

mengadakan uji coba angket kepada sepuluh (10) orang sebagai responden diluar sampel yang sebenarnya.

5. Uji Coba Angket

Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu uji coba angket kepada sepuluh orang responden di luar sampel. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I dan Pembimbing II guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebar. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden di luar sampel dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila dengan Nomor 1223 /UN26/3/PL/2014 yang ditujukan kepada Kepala Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

2. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 1-3 Juni 2014 dengan menyebarkan angket kepada anak putus sekolah yang

berjumlah 34 orang dengan jumlah 34 angket yang telah dilengkapi dengan 20 butir pertanyaan serta kemungkinan jawaban yang akan dipilih responden.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dengan cara mempelajari, mengkaji dan mengelompokan data penelitian. Data yang sudah diperoleh, dikelompokan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata tentang hasil dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2008:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang mengalami putus sekolah di Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Tabel 3.1. Data keluarga yang memiliki anak putus sekolah di Desa Halangan Ratu tahun 2012

No	Responden	Jumlah Keluarga (KK)	Jumlah remaja tamatan SD	Jumlah remaja tamatan SMP
1	RT 1	8	7	16
2	RT 2	11	4	21
3	RT 3	20	11	28
4	RT 4	13	6	21
5	RT 5	16	15	21
6	RT 6	25	12	32
7	RT 7	16	4	20
8	RT 8	10	3	4
Jumlah		119	62	163
Jumlah keseluruhan			225	

Sumber : data primer kepala desa Halangan Ratu

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Jumlah sampel pada penelitian ini diambil 15% dari jumlah total remaja yang mengalami putus sekolah, yaitu dengan jumlah keseluruhan 225 sehingga sampelnya berjumlah 34 siswa.

E. Teknik Sampling

Karena jumlah sampel yang diteliti lebih dari 100 orang maka penelitian ini memakai sampel random yaitu mencampurkan subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama dan memperoleh kesempatan (*chance*) yang sama pula untuk dipilih menjadi

sampel. Karena jumlah remaja yang mengalami putus sekolah berjumlah 225 maka sampelnya berjumlah 34 jiwa.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variable bebas dalam penelitian ini ialah variable yang mempengaruhi, yaitu lingkungan pergaulan (X_1) dan persepsi orang tua tentang pendidikan (X_2).

2. Variabel Terikat (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini ialah anak putus sekolah yang ada di desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

G. Devinisi Konseptual dan Oprasional

1. Devinisi Konseptual

Devinisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

- a. Lingkungan sosial merupakan bagian dari lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok masyarakat dalam melakukan tindakan-tindakan atau perubahan-perubahan perilaku pada masing-masing individu.
- b. Persepsi orang tua tentang pendidikan merupakan suatu proses berpikir yang menghasilkan penilaian, pendapat dan anggapan tentang pendidikan yang dapat dipengaruhi oleh orang lain.

- c. Anak putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perilaku orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak dan tidak memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

2. Devinisi Oprasional

Devinisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan pola pikir, perkembangan dan tingkat pendidikan anak. Indikator penilaiannya yaitu :
 1. lingkungan keluarga
 2. teman sebaya
 3. lingkungan masyarakat
- b. Persepsi orang tua tentang pendidikan merupakan penilaian, anggapan dan pendapat orang tua tentang seberapa penting arti pendidikan bagi anak. Indikator penilaiannya adalah:
 1. Perhatian
 2. Set/harapan
 3. Kebutuhan
- c. Anak putus sekolah adalah suatu keadaan dimana anak-anak atau remaja tidak dapat melanjutkan atau meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sehingga anak tidak dapat memperoleh pengetahuan,

ilmu, keterampilan serta keahlian dari institusi pendidikan. Indikator penilaiannya adalah:

1. Anak yang mengalami keterlantaran
2. Peserta didik yang tidak tamat belajar
3. Anak yang kebutuhannya tidak terpenuhi secara wajar baik fisik, mental dan spiritual.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

1.1 Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2011:199) teknik angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, “merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau (v)”. Sasaran angket adalah remaja dan orang tua di desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran..

Kriteria pengukurannya ialah (a), (b), (c) dengan alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot yang berbeda-beda yaitu:

1. Alternatif jawaban yang mendukung diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang cukup mendukung diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak mendukung diberi skor 1

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah 3 dan nilai terendah adalah 1.

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data primer dan sumber skunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari data bahan-bahan tertulis yang tercatat dalam bentuk data yang validitasnya tidak diragukan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak kelurahan Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

I. Instrumen Penelitian

Uji persyaratan instrument dilakukan dengan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan kepada responden.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Syofian Siregar (2012:162) “ validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).

Berdasarkan pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indicator pengaruh. Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi seperlunya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan alat ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Uji rebiabilitas angket dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Suharsimi, 2010:331)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item x dan y

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah.

J. Pelaksanaan Uji Coba Angket

1. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

2. Analisis Uji Coba Realibilitas

Uji coba angket ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan buntut mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

Tabel 3.2 : Data Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden Diluar Populasi Tentang Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Terhadap Anak Putus Sekolah Untuk Item Ganjil (X)

No	No Item Ganjil (X)										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	17
3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	24
4	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	19
5	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	24
6	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	20
7	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	18
8	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	23
9	3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	23
10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18
Jumlah											204

Sumber : Analisis data primer

Data tabel 4.1 diketahui $\sum X = 204$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 Orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 :Data Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Rseponden Diluar Populasi Tentang Pengaruh Lingkungan Social Dan Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Terhadap Anak Putus Sekolah Untuk Item Genap (Y)

No	No Item Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	1	1	3	3	2	3	1	2	1	2	19
2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	20
3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	23
4	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	22
5	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	21
6	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	22
7	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	20
8	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	21
9	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	23
10	1	1	3	3	2	3	1	2	1	1	18
Jumlah											209

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui $\sum Y = 209$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 Orang diluar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4: Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) Mengenai Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Terhadap Anak Putus Sekolah.

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	18	19	324	361	342
2	17	20	289	400	340
3	24	23	576	529	552
4	19	22	361	484	418
5	24	21	576	441	504
6	20	22	400	484	440
7	18	20	324	400	360
8	23	21	529	441	483
9	23	23	529	529	529
10	18	18	324	324	324
Jumlah	204	209	4232	4393	4292

sumber : analisis data primer

Berdasarkan tabel di atas diketahui data sebagai berikut:

$$X = 204 \qquad X^2 = 4232 \qquad XY = 4292$$

$$Y = 209 \qquad Y^2 = 4393$$

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Penghitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4292 - \frac{(204)(209)}{10}}{\sqrt{\left\{4232 - \frac{(204)^2}{10}\right\}\left\{4393 - \frac{(209)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4292 - 4263,6}{\sqrt{\{4232 - 4161,6\}\{4393 - 4363,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28,4}{\sqrt{(70,4)(24,9)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28,4}{\sqrt{1752,96}}$$

$$r_{xy} = \frac{28,4}{41,86}$$

$$r_{xy} = 0,67$$

Langkah terakhir adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* agar diketahui koefisien seluruh kelompok dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2 (rgg)}{1 + rgg}$$

$$r_{xy} = \frac{2 (0,67)}{1 + (0,67)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,34}{1,67}$$

$$r_{xy} = 0,80$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria sebagai berikut:

$$0,90 - 1,00 = \text{Reliabilitas tinggi}$$

$$0,50 - 0,89 = \text{Reliabilitas sedang}$$

$$0,00 - 0,49 = \text{Reliabilitas rendah}$$

Data tersebut berdasarkan kriteria di atas, ternyata hasil angket termasuk dalam kategori sedang yaitu terletak antara 0,50 – 0,89.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, bahwa item pertanyaan menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,80 berarti korelasi positif yang sedang. Berdasarkan reliabilitas di atas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini selanjutnya.

K. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Manihuruk (2012:82) yaitu:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

3. Pengujian Hipotesis secara sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

Sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan

dk = n-2 (Sudjana,2005)

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis berikut:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = Y prediksi (Y duga)

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = 1,2,3,4 ialah koefisien-koefisien regresi, dan

X = 1,2,3,4 adalah harga-harga variabel bebas 1,2,3,4 yang disubstitusikan ke dalam persamaan regresi di atas dalam rangka memprediksi nilai variabel Y (Sudjana, 2005:347).

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\Sigma y_1^2}$$